

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ANALISA

A. Hasil Penelitian

Keberadaan obyek penelitian ini adalah Para Guru Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal se-Kecamatan Pleret Bantul. Kecamatan Pleret merupakan bagian dari daerah Kabupaten Bantul, lokasi wilayahnya sebelah utara timur Ibu Kota Bantul Berkisar antara 20 km. Wilayah Kecamatan Pleret sebelah Utara di batasi oleh Kecamatan Banguntapan, sebelah Selatan di batasi oleh Kecamatan Imogiri, sebelah timur di batasi oleh Kecamatan Dlingo dan sebelah Barat dibatasi oleh Kecamatan Sewon. Kecamatan Pleret terdiri dari 5 desa, yaitu :

1. Desa Wonolelo.
2. Desa Bawuran.
3. Desa Segoroyoso.
4. Desa Pleret.
5. Desa Wonokromo.

Setiap desa tersebut masing-masing terdapat lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal. Jumlah total TK/RA tersebut adalah 27 TK/RA.

Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah para guru TK/RA yang berada di kecamatan Pleret, jumlah keseluruhan 150 orang, dan yang dijadikan sebagai sampel adalah 75 orang serta sekaligus dijadikan sebagai responden.

Untuk itu deskripsi responden tersebut adalah sebagai berikut:

1. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2
Komposisi jenis kelamin responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-laki	5	3%
2	Perempuan	70	47%
	Total	75	50%

2. Komposisi responden berdasarkan masa kerja.

Tabel 3
Komposisi berdasarkan masa kerja.responden

No	Masa kerja	Jumlah	Prosentase (%)
1	1 s.d 3 Tahun	10	6%
2	4 s.d 6 Tahun	20	12%
3	7 s.d 9 Tahun	10	6%
4	10 Tahun keatas	35	26%
	Total	75	50%

3. Komposisi responden berdasarkan usia.

Tabel 4
Komposisi berdasarkan usia responden

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	20 s.d 30 tahun	30	20%
2	31 s.d 40 tahun	10	6%
3	41s.d 50 tahun	20	14%
4	51 s.d 60 tahun	15	10%
	Total	75	50%

4. Komposisi responden berdasarkan status kepegawaian.

Tabel 5
Komposisi berdasarkan status kepegawaian responden

No	Status Guru	Jumlah	Prosentase (%)
1	PNS	40	26%
2	GTY	20	14%
3	GTT	15	10%
	Total	75	50%

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Validitas item pertanyaan untuk variabel Kepemimpinan (X1)

Variabel Kepemimpinan terdiri dari 9 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan didapatkan hasil pada tabel 1.

Tabel 6.
Korelasi item pertanyaan terhadap variabel Kepemimpinan

Item Pertanyaan	r_{item}	r_{tabel}	Keterangan
X1_1	0,545	0,224	Valid
X1_2	0,584	0,224	Valid
X1_3	0,595	0,224	Valid
X1_4	0,271	0,224	Valid
X1_5	0,643	0,224	Valid
X1_6	0,617	0,224	Valid
X1_7	0,587	0,224	Valid
X1_8	0,555	0,224	Valid
X1_9	0,638	0,224	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2009

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 9 item pertanyaan semua valid.

b. Validitas item pertanyaan untuk variabel Motivasi (X2)

Variabel Motivasi terdiri dari 9 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan didapatkan hasil pada tabel 5.

Tabel 7.
Korelasi item pertanyaan terhadap variabel Motivasi

Item Pertanyaan	r_{item}	r_{tabel}	Keterangan
X2_1	0,590	0,224	Valid
X2_2	0,676	0,224	Valid
X2_3	0,712	0,224	Valid
X2_4	0,618	0,224	Valid
X2_5	0,750	0,224	Valid
X2_6	0,650	0,224	Valid
X2_7	0,652	0,224	Valid
X2_8	0,441	0,224	Valid
X2_9	0,734	0,224	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2009

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa dari 9 item pertanyaan kesemuanya valid.

c. Validitas item pertanyaan untuk variabel Disiplin (X3)

Variabel Disiplin terdiri dari 10 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan didapatkan hasil pada tabel 3.

Tabel 8.
Korelasi item pertanyaan terhadap variabel Disiplin

Item Pertanyaan	r_{item}	r_{tabel}	Keterangan
X3_1	0,741	0,224	Valid
X3_2	0,611	0,224	Valid
X3_3	0,440	0,224	Valid
X3_4	0,626	0,224	Valid
X3_5	0,647	0,224	Valid
X3_6	0,710	0,224	Valid
X3_7	0,782	0,224	Valid
X3_8	0,718	0,224	Valid
X3_9	0,657	0,224	Valid
X3_10	0,594	0,224	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2009

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan semuanya valid.

d. Validitas item pertanyaan untuk variabel Lingkungan Kerja (X4)

Variabel Lingkungan Kerja terdiri dari 10 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan didapatkan hasil pada tabel 8.

Tabel 9.
Korelasi item pertanyaan terhadap variabel Lingkungan Kerja

Item Pertanyaan	r_{item}	r_{tabel}	Keterangan
X4_1	0,628	0,224	Valid
X4_2	0,680	0,224	Valid
X4_3	0,715	0,224	Valid
X4_4	0,719	0,224	Valid
X4_5	0,664	0,224	Valid
X4_6	0,449	0,224	Valid
X4_7	0,541	0,224	Valid
X4_8	0,658	0,224	Valid
X4_9	0,682	0,224	Valid
X4_10	0,655	0,224	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2009

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel 8 diatas menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan semuanya valid.

e. Validitas item pertanyaan untuk variabel Kinerja (Y)

Variabel Kinerja terdiri dari 10 item pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan teknik *one shot methods* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dan didapatkan hasil pada tabel 9.

Tabel 10.
Korelasi item pertanyaan terhadap variabel Kinerja

Item Pertanyaan	r_{item}	r_{tabel}	Keterangan
Y_1	0,608	0,224	Valid
Y_2	0,700	0,224	Valid

Y_3	0,352	0,224	Valid
Y_4	0,356	0,224	Valid
Y_5	0,687	0,224	Valid
Y_6	0,440	0,224	Valid
Y_7	0,489	0,224	Valid
Y_8	0,670	0,224	Valid
Y_9	0,433	0,224	Valid
Y_10	0,301	0,224	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2009

Korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai nilai r_{item} lebih besar dari r_{tabel} merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya. Tabel 9 diatas menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan semuanya valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel independen. Setelah dilakukan uji validitas dan diperoleh item-item yang valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Keputusan untuk mengetahui bahwa instrumen adalah reliabel jika nilai r Alpha > 0.6 . Dari analisis program SPSS diperoleh hasil uji reliabilitas seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 11

Hasil uji reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Kriteria	Keterangan
Kepemimpinan	0,842	Alpha Cronbach > 0,60 maka reliable	Reliabel
Motivasi	0,889		Reliabel
Disiplin	0,899		Reliabel
Lingkungan Kerja	0,888		Reliabel
Kinerja	0,813		Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2009

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel tersebut diatas, maka kelima variabel itu menunjukkan bahwa tingkat Semangat kinerja Guru TK/RA Kecamatan Pleret itu 90 %, karena nilai r Alpha > 0,6 (kreteria nunally, 1967).

B. B. Pembahasan analisa

1. Persamaan Regresi Linier Berganda

Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi tersebut dapat disusun seperti dibawah ini :

$$Y = 3,273 + 0,181 X_1 + 0,309 X_2 + 0,352 X_3 + 0,440 X_4 + e$$

(0,108) (0,017)** (0,007)** (0,000)** (0,000)**

$$Y = 3,273 + 0,181 X_1 + 0,309 X_2 + 0,352 X_3 + 0,440 X_4 + e$$

(0,108) (0,017)** (0,007)** (0,000)** (0,000)**

Dari hasil pengolahan data tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pengaruh variabel Kepemimpinan dengan variabel kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret adalah positif. Artinya semakin baik Kepemimpinannya maka kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret itu semakin meningkat.
- b. Pengaruh variabel Motivasi dengan variabel kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret adalah positif. Artinya semakin banyak Motivasi yang diberikan maka kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret itu semakin meningkat.
- c. Pengaruh variabel Disiplin dengan variabel kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret adalah positif. Artinya semakin baik tingkat disiplinnya, maka kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret itu semakin meningkat.
- d. Pengaruh variabel lingkungan kerja dengan variabel kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret adalah positif. Artinya semakin baik lingkungan kerja itu, maka kinerja guru TK/RA di Kecamatan Pleret itu juga semakin meningkat.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis Nihil dan Hipotesis Alternatif :

$H_0 : \beta_1 \dots B_5 = 0$ artinya variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

$H_0 : \beta_1 \dots B_5 > 0$ artinya variabel bebas secara serentak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.
- 3) Penghitungan uji F.
- 4) Keputusan

Tabel 12
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1296.827	4	324.207	109.234	.000 ^a
	Residual	207.760	70	2.968		
	Total	1504.587	74			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja, Kepemimpinan, Disiplin, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Tabel 13
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1296.827	4	324.207	109.234	.000 ^a
	Residual	207.760	70	2.968		
	Total	1504.587	74			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja, Kepemimpinan, Disiplin, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Hasil uji secara serempak (Uji

Hasil uji secara serempak (Uji F) diketahui besarnya nilai $F = 109,234$ signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi Kinerja.

3. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah pengaruh variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen signifikan. Adapun uji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 14
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.273	2.013		1.626	.108		
	Kepemimpinan	.181	.074	.168	2.456	.017	.422	2.372
	Motivasi	.309	.111	.298	2.782	.007	.172	5.813
	Disiplin	.352	.095	.375	3.718	.000	.194	5.166
	Lingkungan kerja	.440	.056	.479	7.902	.000	.536	1.865

a. Dependent Variable: Kinerja

Dari Uji t diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi dari masing-masing variabel $< 0,05$.

4. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 15
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928 ^a	.862	.854	1.723	2.102

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja, Kepemimpinan, Disiplin, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Tabel 16
 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928 ^a	.862	.854	1.723	2.102

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja, Kepemimpinan, Disiplin, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Uji R^2 didapatkan hasil sebesar 0.854 atau 85.4 %. yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 85.4 %. sedangkan sisanya (14.6%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi, misalnya gaji, dan kepuasan kerja.

Uji Persyaratan Regresi

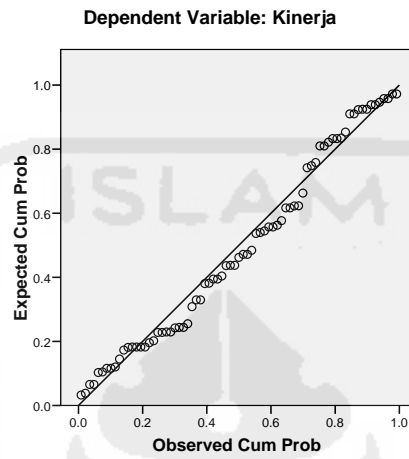
1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dipergunakan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

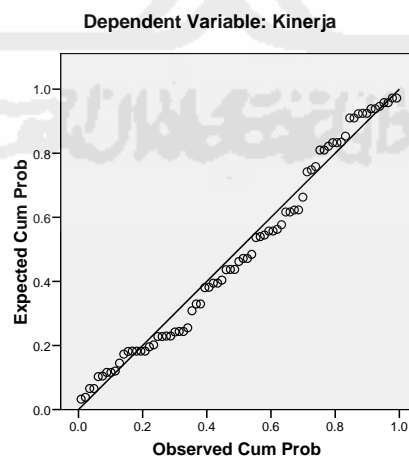
Tabel 17
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel 18
Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari grafik normal probability plots diatas terlihat titik-titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai toleransi pada hasil olah data dengan bantuan program SPSS. Hasil dari pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 19
Uji Multikolinieritas 1

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.273	2.013		1.626	.108		
	Kepemimpinan	.181	.074	.168	2.456	.017	.422	2.372
	Motivasi	.309	.111	.298	2.782	.007	.172	5.813
	Disiplin	.352	.095	.375	3.718	.000	.194	5.166
	Lingkungan kerja	.440	.056	.479	7.902	.000	.536	1.865

a. Dependent Variable: Kinerja

Tabel 20
Uji Multikolinieritas 2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.273	2.013		1.626	.108		
	Kepemimpinan	.181	.074	.168	2.456	.017	.422	2.372
	Motivasi	.309	.111	.298	2.782	.007	.172	5.813
	Disiplin	.352	.095	.375	3.718	.000	.194	5.166
	Lingkungan kerja	.440	.056	.479	7.902	.000	.536	1.865

a. Dependent Variable: Kinerja

Tabel 21
Uji Multikolinieritas 3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.273	2.013		1.626	.108		
	Kepemimpinan	.181	.074	.168	2.456	.017	.422	2.372
	Motivasi	.309	.111	.298	2.782	.007	.172	5.813
	Disiplin	.352	.095	.375	3.718	.000	.194	5.166
	Lingkungan kerja	.440	.056	.479	7.902	.000	.536	1.865

a. Dependent Variable: Kinerja

Tabel 22
Uji Multikolinieritas 4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.273	2.013		1.626	.108		
	Kepemimpinan	.181	.074	.168	2.456	.017	.422	2.372
	Motivasi	.309	.111	.298	2.782	.007	.172	5.813
	Disiplin	.352	.095	.375	3.718	.000	.194	5.166
	Lingkungan kerja	.440	.056	.479	7.902	.000	.536	1.865

a. Dependent Variable: Kinerja

Hasil uji multikolinieritas diatas

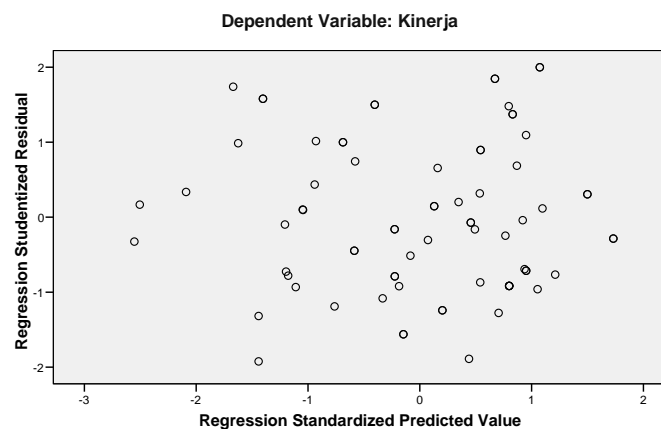
Hasil uji multikolinieritas diatas diketahui besarnya VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

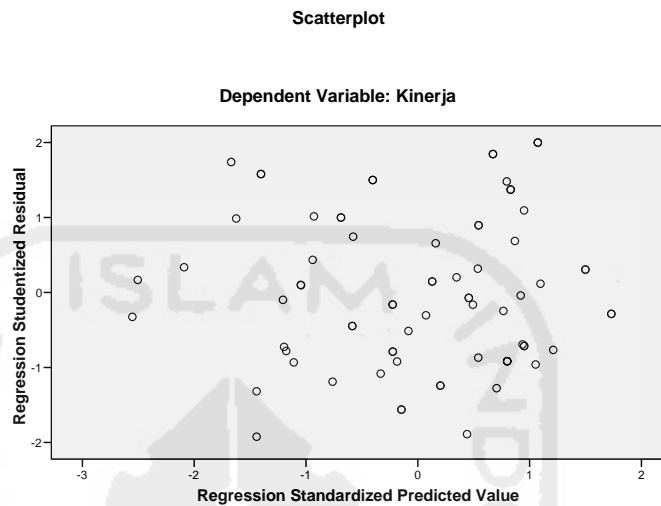
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk medeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini dengan melihat nilai signifikansi hasil regresi. Berdasarkan hasil olah data melalui program SPSS versi 12.0 menunjukkan bahwa gambar data tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga hasil analisis data tersebut menunjukkan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Tabel 23
Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Tabel 24
Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik scatterplots di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak (random) baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Otokorelasi

Suatu asumsi penting dari model regresi linier bahwa variabel gangguan (U_i) yang masuk kedalam regresi adalah tidak berkorelasi. Jika asumsi tersebut tidak dipenuhi maka akan terjadi masalah autokorelasi (serial korelasi). Untuk mengetahui ada tidaknya auto korelasi dapat dideteksi dengan uji *Durbin Watson* (d). dari uji *Durbin Watson* dengan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 25
Uji Otokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928 ^a	.862	.854	1.723	2.102

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja, Kepemimpinan, Disiplin, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Tabel 26
Uji Otokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928 ^a	.862	.854	1.723	2.102

a. Predictors: (Constant), Lingkungan kerja, Kepemimpinan, Disiplin, Motivasi

b. Dependent Variable: Kinerja

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 2.102 akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 75 dan jumlah variabel bebas 5, maka di tabel Durbin-Watson akan didapat nilai d_L 1.515 dan d_U 1.739. Nilai DW 2.102 terletak di antara d_U dan $4-d_U$ atau $1.739 < 2.102 < 2,261$ maka diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

C. Implikasi Manajerial

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin dan Lingkungan kerja terhadap Kinerja Guru TK/RA se-Kecamatan Pleret baik secara bersama-sama maupun secara individual. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik, mampu memimpin organisasi, serta motivasi kerja para guru dalam meningkatkan prestasi, baik dalam ruang lingkup unit kerja masing-masing maupun hubungannya dengan di luar lembaganya.

1. Secara bersama-sama Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin dan Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru TK/RA se-Kecamatan Pleret Bantul. Hal ini menunjukkan bahwa segala usaha yang dilakukan oleh kedua variabel terdapat keterkaitan dan saling mempengaruhi.
2. Secara Individual Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin dan Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru TK/RA se-Kecamatan Pleret.

Kepemimpinan, Motivasi, Disiplin dan Lingkungan kerja perlu dikembangkan secara profesional, agar Kinerja Guru TK/RA itu dapat mencapai maksimum. Keahlian kepemimpinan dalam dunia pendidikan sangat dominan untuk mencapai suatu keberhasilan untuk mencetak output yang terbaik. Disamping itu dengan menguasai kepemimpinan faktor-faktor lain seperti motivasi, disiplin dan lingkungan kerja sudah tercakup

didalamnya. Untuk itulah kepemimpinan lebih baik untuk didahulukan dan diutamakan.

